

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Seni Drama di kelas XI SMA Negeri 4 Lubuklinggau menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah yang menempatkan peserta didik ke dalam ruang kelompok kecil untuk menyelesaikan problem tersebut dengan cara-cara tertentu. Proses pembelajaran dimulai dengan guru menganalisis kondisi kelas untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan. Dalam pembelajaran ini, guru berperan sebagai fasilitator maupun motivator yang memberikan arahan kepada peserta didik terkait alur materi yang akan dibahas. Peserta didik diberi bekal materi dasar sebelum kemudian dipecah ke dalam beberapa kelompok. Masing-masing kelompok diberikan masalah sesuai dengan materi yang akan dipelajari untuk dipecahkan bersama anggota kelompok melalui diskusi tukar pendapat dalam kelompok. Hasil diskusi kemudian dipresentasikan di depan kelas untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik lain. Dalam kegiatan presentasi ini kemudian akan muncul diskusi lain yang lebih luas. Pada akhir pembelajaran, guru akan menyimpulkan hasil akhir dari proses pembelajaran untuk memperkuat pemahaman peserta didik.

Strategi pembelajaran berbasis masalah menjadi strategi yang tepat untuk mata pelajaran Seni Drama karena dalam pelajaran Seni Drama, diharapkan seluruh peserta didik nantinya mampu tampil di depan umum setelah menganalisis konsep dasar seni peran bersama anggota kelompoknya. Maka strategi pembelajaran

berbasis masalah dengan presentasi sebagai salah satu tahapan pentingnya tentu membantu peserta didik untuk membentuk mental berani, percaya diri, dan tidak canggung ketika berdiskusi di atas panggung atau lebih berani menunjukkan ide-ide kreatifnya yang nantinya akan dituangkan ke dalam naskah sebagai bahan untuk tampil dalam pementasan.

Strategi pembelajaran berbasis masalah menekankan interaksi dan partisipasi aktif dari seluruh peserta didik di dalam kelas. Setiap orang berhak untuk bertukar pendapat, menyampaikan gagasan, serta menerima tanggapan. Proses ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan menghargai pendapat orang lain. Kegiatan diskusi juga akan melatih kemampuan berkomunikasi dan kerja sama. Artinya, pembelajaran berbasis masalah sangat efektif jika semua elemen pembelajaran di dalam kelas memahami perannya masing-masing.

Kendala yang dihadapi oleh guru selama menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah adalah karakter peserta didik yang beraneka ragam. Dalam ruang diskusi kelompok, ada beberapa peserta didik yang lebih dominan, berani mengungkapkan pendapat, dan lebih mudah berinteraksi. Namun, di sisi lain juga ada anggota kelompok yang memiliki karakter pemerhati sehingga tidak banyak berpendapat. Guru harus mampu menganalisis kemampuan pemahaman masing-masing peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang hendak diajarkan serta mengamati kebutuhan proses belajar mengajar peserta didik di dalam kelas. Setiap materi pembelajaran tidak selalu efektif jika

diajarkan dengan strategi yang sama. Pengembangan dan implementasi strategi belajar yang inovatif akan mendorong peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan. Untuk menunjang kegiatan belajar yang efektif, guru perlu mengembangkan media pembelajaran. Khususnya dalam Seni Drama yang membutuhkan ruang untuk praktik, media pembelajaran sangat menunjang peserta didik untuk berani tampil dalam pementasan. Peserta didik dapat mengobservasi video pementasan untuk memperdalam pemahaman.

Selain itu, strategi pembelajaran kolaboratif juga dapat dikembangkan sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Strategi ini pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dari setiap peserta didik dengan berbagai karakter yang mereka miliki. Guru harus mampu memfasilitasi strategi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru belum secara optimal memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik, disarankan agar guru lebih memperhatikan karakteristik, kemampuan, minat, motivasi, dan kebutuhan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang lebih diferensiatif, menyediakan berbagai sumber belajar, serta memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang secara optimal. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat menjadi lebih inklusif, bermakna, dan mampu meningkatkan partisipasi serta hasil belajar peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi Muhammad, Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). Model model pembelajaran (F. Sukmawati, Ed.). Pradina Pustaka. [https://books.google.co.id/books?id=OshEEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_atb#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OshEEAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false)
- Amelia Putri, Andini Eka Prastiwi, & Selnistia Hidayani. (2025). *The effectiveness of jerome bruner's scaffolding method in improving speaking skills in primary education. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 3(9).
- Arends Richard. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill. [https://books.google.com/books/about/Learning\\_to\\_Teach.html?hl=id&id=B1trewAACAAJ](https://books.google.com/books/about/Learning_to_Teach.html?hl=id&id=B1trewAACAAJ)
- Asi, Y. E., Elvira, E., Waruwu, N., Hartani, D., & Henita, M. (2022). Tingkat kesulitan guru dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran drama. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 57–64.
- Chrisnahanungkara, A. J. (2020). Pendidikan seni musik berbasis bahan ajar multikultural. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 3(1), 39–50. <https://doi.org/10.37368/tonika.v3i1.132>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Damayanti Nababan, ertha Panggabean, & Yohana Sitorus. (2023). Analisis strategi pembelajaran ekspositoridengan strategi pembelajaran kontekstual. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/166>
- Farid, M. (2023). Pemanfaatan konten multibudaya dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *The Elementary Journal*, 1(1), 20–27. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.48>
- Fatmawati, F. (2021). Strategi pembelajaran seni budaya (teater) pada masa pandemi covid-19 di kelas X SMKN 1 Tinondo. Fakultas Seni dan Desain.
- Harymawan. RMA. (1993). Dramaturgi (Tjun Surjanan, Ed.; Vol. 2). Remaja Rosdakarya Offset.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Feriyanto, Junaidi, Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., Wahyudi, Ratnadewi, Aziz, D. A., & Saswati, R. (2022). Strategi pembelajaran (Ri. Agustiani & Hamdani,

- Eds.). Media Tohar. <https://books.google.co.id/books?id=kz-HEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., Rahmi, H., Cahyati, A., Azis, D. A., & Saswati, R. (2022). Strategi pembelajaran. Tohar Media.
- Hidayat, C., & Juniar, Di. T. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani. Deepublish Publisher. <https://repository.deepublish.com/media/publications/590355-strategi-pembelajaran-pendidikan-jasmani-0b04c949.pdf>
- Iswantara, N. (2016). *Kritik seni, seni kritik*. Gigih Pustaka Mandiri.
- John W. Creswell, & J. David Creswell. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications. [https://books.google.co.id/books/about/Research\\_Design.html?hl=id&id=335ZDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Research_Design.html?hl=id&id=335ZDwAAQBAJ&redir_esc=y)
- Johnson, D. W. (2009). *Reaching out: interpersonal effectiveness and self-actualization* (10th ed.). Pearson, 2009.
- L Anggraini, & S Yusri. (2019). Indikator keberhasilan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Laili, U. F., Umatin, C., & Rahmawati, N. R. (2024). Perbandingan hasil belajar mahasiswa menggunakan strategi problem based learning dengan inkuiri pada matakuliah ips Mi/Sd. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1143. <https://doi.org/10.30998/rdje.v10i2.24915>
- Lesmana, T. M. (2024). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran seni teater pada siswa kelas VII di MTs Negeri 5 Bantul.
- M. Atwi Suparman. (2025). *Desin Instruksional*. Universitas Terbuka.
- Markham, T. (2011). Project based learning: *a bridge just far enough*. *Teacher Librarian*, 39(2).
- Miles, & Matthew B. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. Sage.
- Mukhtar, M. (2023). Pembelajaran kooperatif dan kolaboratif perspektif pendidikan islam. *Ameena Journal*, 1(2), 162–174. <https://doi.org/10.63732/aij.v1i2.21>
- Najwa Najwa, Ruri Angreni, Marcela Arruan Payung Allo, Gloria Tiku Rara, Sitti Sarminah Nasir, & Nur Alfadhiah Syafri. (2025). Pembelajaran ekspositori: pendekatan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses

- Pembelajaran. *Contemporary Education Review*, 1(1).  
<https://doi.org/10.69875/cer.v1i1.196>
- Nurfaizah. (2023). *Strategi Guru Dalam Pembelajaran Drama Di Kelas XI SMA Negeri 1 Ampara Kota*. Universitas Tadulako.
- Nurhayani Nurhayani, Ayi Najmul Hidayat, & Neneng Nurlaela. (2025). Teori Abu Ahmadi Pada Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Kerjasama Dalam Kelompok Siswa Sekolah Dasar (Sd). *Jurnal Tahsinia*, 6(3).  
<https://doi.org/10.57171/jt.v6i3.649>
- Paul Suparno. (2013). *Filsafat konstruktivisme dalam pendidikan*. Kanisius.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramadhaniati, R. U., Lestari, D., & Anam, S. (2022). Efektivitas Strategi Pembelajaran Know Want Learn Dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Alur Cerita Dan Konflik Teks Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Buay Sandang Aji Oku Selatan. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 2(3), 469–476. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i3.343>
- Sa'bani, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring pada Materi Tatak Menabi Page untuk meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas X MAN Batu Bara. *Jurnal Seni Tari*, 11(1).
- Saralee, A. W. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Drama Dengan Model Roleplaying Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar*, 1(1), 36–43.  
<http://jcc.ppj.unp.ac.id/index.php/jcpd/article/view/39>
- Simamora, S., Hutabarat, E. N., Pasaribu, F. Y., Saria, F., Manihuruk, D. S., & Harahap, S. H. (2024). Strategi Pembelajaran Mengintegrasikan Drama dan Bermain Peran di Kelas SMP Negeri 35 Medan. *Journal of Education Transportation and Business*, 1(2). <https://doi.org/10.57235/jetbus.v1i2.4423>
- Sri Amanda Wahyuni Daulay, & Harisnal Hadi. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Teater) di Kelas Xi Ips-1 Di Sma PERTIWI 1 PADANG. *Alsys: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 3.  
<https://doi.org/10.58578/alsys.v3i2.908>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Syakirin, & Purniadi Putra. (2022). KONSEP TEORI PROGRAM PENGEMBANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN

- agama islam. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 18–23.  
<https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.68>
- Taufik Mukmim. (2018). Pendekatan dalam mengajar perspektif syaiful bahri djamarah dan abuddin nata. (studi komparatif deskriptif). *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*.  
<https://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/el-ghiroh/article/view/18/10>
- Tiara Asnanda, Intan Lestari, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Penerapan teknik pembelajaran ekspositori: strategi efektif meningkatkan pemahaman belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(3), 01–15.  
<https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.1803>
- Wahyuni, W. (2025). Perbandingan efektivitas pembelajaran kooperatif dan problem based learning terhadap pemahaman konsep matematika siswa smpt asy-syifa bener meriah. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 403–412. <https://doi.org/10.31537/laplace.v8i2.2646>
- Wardani, I. R. W., Putri Zuani, M. I., & Kholis, N. (2023). Teori belajar perkembangan kognitiv lev vygotsky dan implikasinya dalam pembelajaran. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 332–346.  
<https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>
- Wina Sanjaya. (2016). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Kencana.  
<https://id.scribd.com/document/341276029/Rangkuman-Strategy-Belajar-Wina-Sanjaya-by-Guntur-Sanjaya>
- Yulinda Yulinda, Sopiatur Nahwiyah, & Helbi Akbar. (2020). Perbandingan hasil belajar antara siswa yang diberi tugas kelompok dengan siswa yang diberi tugas individu pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas viii mts negeri 2 kuantan singingi. *JOM FTK UNIKS. Urmal Online Mahasiswa FTK UNIKS*.  
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/690>
- Yusriansyah, E. (2022). Dramatic reading sebagai strategi pembelajaran drama di zaman digital. *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan*, 4, 399–409.